BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Inflasi Terhadap Tingkat *Return On Equity* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. maka dapat ditarik beberapa kesimpulan Sebagai berikut:

1. Suku Bunga Bank Indonesia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE BMI. Artinya semakin tinggi tingkat Suku Bunga Bank Indonesia maka ROE juga akan meningkat namun tidak secara langsung. Hal ini mungkin saja terjadi karena BMI tidak menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan tolak ukur besar kecilnya tingkat bunga yang ditetapkan bank umum konvensional yang mengacu pada tinggi rendahnya Suku Bunga yang ditetapkan Bank Indonesia dalam menentukan tingkat margin dan bagi hasilnya.
2. Inflasi memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE BMI. Artinya semakin tinggi tingkat inflasi maka ROE BMI menurun namun tidak secara langsung. Hal ini bisa terjadi karena stabilnya pendapatan masyarakat di saat terjadi inflasi, namun tidak menutup kemungkinan pula pendapatan masyarakat minim karena

nilai uang ketika terjadi inflasi yang tinggi menurun nilainya. Mengingat semakin banyaknya yang menabung atau menanam modalnya di bank dikala inflasi tinggi, namun bank pun kesulitan dalam penyaluran dananya atau pembiayaan kepada masyarakat. Karena inflasi yang tinggi, suku bunga Bank Indonesia pun naik. Namun semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan BMI pada sektor riil sehingga tetap mampu bertahan di tengah krisis.

3. Jika dilakukan pengujian secara serentak pada kedua variabel independent yaitu Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., maka hasilnya menunjukan bahwa kedua variabel secara serentak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
   a. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencari atau menambah variabel yang diduga turut mempengaruhi ROE bank yang sesuai dengan kondisi perbankan di Indonesia seperti menambah pada variabel bebas Solvabilitas, Likuiditas, CAR, BOPO, Pembiayaan.

b. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian sehingga jumlah sampel yang diteliti akan bertambah, guna memperoleh hasil yang lebih signifikan.

c. Menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap, canggih dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.

2. Bagi Bank

Bagi perbankan di Indonesia, penelitian ini dapat digunakan dalam pertimbangan membuat kebijakan-kebijakan guna meningkatkan ROE bank. Bank disarankan agar dalam manajemen penggunaan dananya dapat dilakukan secara tepat agar dapat meningkatkan ROE bank secara signifikan.

3. Bagi Nasabah

Penelitian ini digunakan untuk nasabah dapat melihat ROE yang dihasilkan perbankan syariah di Indonesia sepanjang periode penelitian sehingga dapat Digambar dibenak nasabah tentang perbankan syariah.